



Kualitas Udara di 10 Titik Dipantau

YOGYA, TRIBUN - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta terus memantau kualitas udara di wilayah setempat. Pengukuran kualitas udara kembali dilakukan untuk memeriksa kualitas udara *ambien* di Yogyakarta, selama setahun terakhir.

Staf Sub Bidang Pemulihan Lingkungan, BLH Kota Yogyakarta, Kakung Wahyu Wibowo, mengatakan, uji udara *ambien* dilakukan di 10 titik lokasi di Yogyakarta, bekerjasama dengan Balai Higiene Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Hiperkes) dan Laboratorium Lingkungan Yogyakarta untuk pengukurannya.

Titik-titik yang diukur di 10 lokasi yang dengan tingkat kepadatan kendaraan cukup tinggi, kawasan permukiman, maupun kawasan industri. Misalnya Titik Nol Kilometer, Perempatan SGM, Lippo Mall, Galeria Mall, Jalan Magelang, Jalan Wirobrajan, dan Jalan Kusumanegara.

■ Bersambung ke Hal 14



TRIBUNJOGJA/RENDIKA FERRI

CEK ALAT - Petugas BLH Kota Yogyakarta, sedang mengecek alat pengukuran kualitas udara di depan Lippo Mall, Kamis (6/8).

Kualitas Udara

Sambungan Hal. 13

Selain kesepuluh lokasi itu, sebanyak 35 titik kawasan permukiman yang tersebar di seluruh kelurahan di Yogyakarta juga menjadi lokasi sasaran pengukuran kualitas udara.

"Pengukuran rutin dilaksanakan setiap tahun, kali ini untuk pengukuran pada tahun 2015. Di *roadside* (tepi jalan raya) 10 lokasi, sedangkan untuk permukiman 35 lokasi," ujar Kakung kemarin.

Parameter yang diukur adalah, jumlah partikel debu yang terkandung di udara, baik untuk PM10 (ukuran partikel 10 mikron) dan PM2.5 untuk partikel berukuran 2.5 mikron, Total Struktur Partikel (TSP) total debu terkandung, *Impinger* untuk mengukur kandungan gas SOx, NOx dan COx.

Kepala Sub Bidang Pemulihan Lingkungan, Pieter Lawoasal, menjelaskan, pengukuran itu bertujuan untuk melihat kualitas udara selama setahun ini, 2014-2015, yaitu untuk kualitas udara *ambien*.

Ia mengatakan udara *ambien* adalah udara bebas yang dihirup sehari-hari dan bercampur dengan debu, gas kendaraan bermotor maupun gas industri, asap rokok. Udara *ambien* ada dua jenis yakni di permukiman dan di tepi jalan raya. Ia menambahkan, titik pencemaran udara paling tinggi berada di Titik Nol Kilometer dan Malioboro.

"Tahun lalu, masih di bawah ambang batas mutu. Untuk tahun lalu, masih Titik Nol Kilometer dan Malioboro yang paling buruk kualitasnya. Untuk tahun 2015 ini, hasilnya masih akan diuji," ujar Pieter, Kamis (6/8). (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005